

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya di bidang komputerisasi, maka kemampuan untuk mengoperasikan komputer sangat diperlukan dimasa sekarang, lebih-lebih dimasa yang akan datang. Karena hampir semua bidang pekerjaan manusia dikerjakan dengan bantuan komputer untuk mempermudah pekerjaan manusia itu sendiri.

Optimalisasi dalam penggunaan komputer adalah tujuan yang hendak dicapai, sejauh mana komputer dapat membantu pekerjaan manusia, oleh karena itu sebagai seorang guru kita berupaya untuk menanamkan paradigma tersebut pada siswa-siswa kita agar jangan sampai siswa-siswa kita tidak mengikuti perkembangan teknologi atau bahkan tidak mengerti teknologi yang biasa disebut dengan istilah gptek (gagap teknologi), dan sebagai seorang guru kita hendaknya selalu berusaha menciptakan metode-metode inovatif dengan memperhatikan kurikulum dan kebutuhan siswa dimasa sekarang dan masa yang akan datang sehingga dalam mentransfer ilmu pengetahuan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) khususnya ilmu komputer bisa berjalan dengan efektif dan efisien

Guna pencapaian hal tersebut diatas, dalam hal ini penulis mencoba mengintegrasikan sebuah model pembelajaran kooperatif *student teams achievement divisions (STAD)* pada mata pelajaran TIK, yang pada umumnya model ini banyak digunakan pada mata pelajaran ilmu-ilmu sosial, sebab dalam mempelajari sebuah ilmu, aspek sosial perlu juga diperhatikan misalnya

kepedulian sosial antar siswa, kerjasama atau saling membantu sehingga bisa memunculkan tutor sebaya.

Dalam Buku *Information and Communication Technology, The National Curriculum for England, Key Stage 1-4, 1999* dinyatakan bahwa :

TIK dapat menimbulkan pengembangan spiritual, moral, sosial, dan budaya siswa melalui TIK.

- a. Pengembangan spiritual siswa. Dengan membantu siswa untuk berdiskusi tentang bagaimana keterbatasan-keterbatasan TIK membuat kita ingat terhadap siapa yang menciptakan kita sebagai manusia (sebagai contoh: dapatkah komputer mencipta?). Juga dengan membantu siswa menyadari kreativitas dan imajinasi mereka sendiri.
- b. Pengembangan moral, melalui pemikiran beberapa isu etika di sekitar kita tentang salah penggunaan informasi (Contoh: hak untuk mengetahui informasi pribadi), menyadari bagaimana TIK dapat melipat gandakan hasil dari usaha kita, dan akibatnya mengapresiasi kebutuhan-kebutuhan tanggungjawab yang lebih besar dalam penggunaannya.
- c. Pengembangan sosial, melalui pemikiran tentang bagaimana TIK dapat memfasilitasi komunikasi dan berbagi informasi, serta diskusi bagaimana TIK mempengaruhi jalan kehidupan, cara bekerja dan berkomunikasi (Contoh: dampaknya terhadap pekerjaan, hubungan sosial, dan masyarakat terbatas).
- d. Pengembangan budaya, melalui diskusi tentang bagaimana TIK menimbulkan kontak-kontak budaya (Contoh: bagaimana sebuah presentasi world wide web (www) mencerminkan budaya dari pembuatnya).

Dari keterangan item-item tersebut maka penulis berasumsi bahwa sangatlah memungkinkan bila kita mengintegrasikan model pembelajaran kooperatif *student teams achievement divisions (STAD)* pada mata pelajaran TIK, Pembelajaran kooperatif *STAD* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. *STAD* dikembangkan oleh Robert Slavin di Universitas John Hopkins. "Pembelajaran kooperatif *STAD* menekankan pada penghargaan kelompok, pertanggungjawaban individu, dan perolehan kesempatan yang sama untuk berbagi hasil bagi setiap anggota kelompok". (Ibrahim, dkk. 2000:20).

Model pembelajaran kooperatif *STAD* merangsang minat belajar siswa karena di dalam proses pembelajaran, ada kerjasama dalam tim sehingga siswa akan lebih termotivasi untuk menguasai materi pelajaran yang dipelajari secara bersama dalam kelompoknya sampai tuntas. hal ini didukung oleh beberapa penelitian pada wilayah kajian ini dikemukakan oleh Stahl (Solihatin dan Raharjo, 2007: 13) yang menemukan bahwa "Penggunaan model pembelajaran kooperatif mendorong tumbuhnya sikap kesetiakawanan dan keterbukaan di antara siswa".

Sebuah penelitian juga menemukan bahwa model tersebut mendorong ketercapaian tujuan dan nilai-nilai sosial dalam pendidikan. Johnson dan Johnson (Nurhadi dan Senduk, 2003: 62) menyatakan bahwa "Salah satu keunggulan pembelajaran kooperatif adalah memungkinkan terbentuk dan berkembangnya nilai-nilai sosial dan komitmen". Selanjutnya penelitian Van Sickle (Solihatin dan Raharjo, 2007: 13) menemukan bahwa "Sistem belajar kelompok dan *debriefing* secara individual mendorong tumbuhnya tanggungjawab sosial dan individual siswa, berkembangnya sikap ketergantungan yang positif, mendorong peningkatan dan kegairahan belajar siswa, serta pengembangan dan ketercapaian kurikulum".

Umumnya, hasil-hasil penelitian tersebut mendukung penggunaan metode pembelajaran kooperatif. Data tersebut menunjukkan bahwa suasana belajar pada pembelajaran kooperatif menunjukkan efektivitas yang sangat tinggi bagi perolehan hasil belajar siswa, baik dilihat dari pengaruhnya terhadap penguasaan materi pelajaran maupun dari pengembangan dan pelatihan sikap serta

keterampilan sosial yang sangat bermanfaat bagi siswa dalam kehidupan di masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas perlu kiranya dikembangkan suatu tindakan yang dapat meningkatkan prestasi belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi siswa berupa penerapan pembelajaran kooperatif *student teams achievement divisions (STAD)* untuk memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengemukakan gagasan-gagasan terhadap pemecahan suatu masalah dalam kelompoknya masing-masing.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar Belakang di atas, secara umum permasalahan dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa melalui model Pembelajaran Kooperatif *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* Pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi kelas 7 di MTsN Bangkalan?

Agar penulisan makalah ini lebih terarah secara operasional permasalahan ini dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Bagaimana prosedur atau pelaksanaan model Pembelajaran Kooperatif STAD pada mata pelajaran TIK kelas 7 MTsN Bangkalan ?
- b. Bagaimana kreatifitas belajar TIK siswa kelas 7 MTsN Bangkalan dengan menerapkan model Pembelajaran Kooperatif *STAD* ?
- c. Bagaimana prestasi belajar TIK siswa kelas 7 MTsN Bangkalan dengan menerapkan model Pembelajaran Kooperatif *STAD* ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Secara garis besar tujuan dari pembuatan makalah ini adalah untuk mengetahui Peningkatkan hasil belajar siswa melalui model Pembelajaran Kooperatif *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* Pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi kelas 7 di MTsN Bangkalan, namun secara rinci tujuan penulisan makalah ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui prosedur atau pelaksanaan model Pembelajaran Kooperatif STAD pada mata pelajaran TIK kelas 7 MTsN Bangkalan.
- b. Mengetahui kreatifitas belajar TIK siswa kelas 7 MTsN Bangkalan dengan menerapkan model Pembelajaran Kooperatif STAD.
- c. Mengetahui prestasi belajar TIK siswa kelas 7 MTsN Bangkalan dengan menerapkan model Pembelajaran Kooperatif STAD.

2. Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari makalah ini adalah :

- a. Guru bisa memahami prosedur atau pelaksanaan model Pembelajaran Kooperatif STAD pada mata pelajaran TIK kelas 7 MTsN Bangkalan.
- b. Guru mengetahui kreatifitas dan prestasi belajar TIK siswa kelas 7 MTsN Bangkalan dengan menerapkan model Pembelajaran Kooperatif STAD.

D. Prosedur Pemecahan Masalah

Prosedur pemecahan masalah dilakukan dengan cara pengumpulan data baik studi literatur, observasi (pengamatan secara langsung), wawancara maupun studi dokumentasi. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran umum tentang peningkatan prestasi belajar siswa melalui penggunaan metode Pembelajaran Kooperatif *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi kelas 7 MTsN Bangkalan.

E. Sistematika Penulisan

Pada bagian awal berisi halaman judul, halaman pengesahan, abstraksi, kata pengantar, dan daftar isi.

Bagian isi terdiri dari bab I Pendahuluan yang membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, prosedur pemecahan masalah dan sistematika penulisan makalah. Bab II berisi landasan teori yang mendukung yaitu rujukan tentang belajar dan pembelajaran, metode pembelajaran, Pembelajaran Kooperatif, pengertian dan tahapan Pembelajaran Kooperatif *Student Teams Achievement Division (STAD)*. Kreativitas dan prestasi belajar, Hakikat dan konsep Teknologi Informasi dan Komunikasi, Bab III berisi tentang Penyajian dan pembahasan data hasil studi literatur, observasi (pengamatan secara langsung), wawancara maupun studi dokumentasi. Bab IV berisi kesimpulan dan saran.

Pada bagian akhir makalah berisi daftar pustaka.

